

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum. Dikatakan merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. Misalnya kita lihat organisasi di Pemerintahan yaitu Kecamatan. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota berdasarkan pasal Undang-Undang No. 22 Tahun 1999. Pelimpahan sebagian kewenangan pemerintah Bupati/Wali Kota kepada Camat adalah dalam rangka optimalisasi tugas pokok dan fungsi Camat agar terciptanya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan.

Kecamatan memerlukan kesiapan yang matang di segala bidang pemerintahan, ekonomi, dan yang utama adalah dibidang sumber daya manusia (pegawai). Untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan yang tinggi agar cita-cita daerah bisa terwujud sesuai dengan apa yang diinginkan. Suatu lembaga pemerintahan tidak akan beroperasi tanpa adanya sumber daya manusia yang bekerja pada lembaga tersebut. Sebagian besar pegawai diangkat oleh pemerintah setempat sebagai pegawai negeri sipil dan ada juga yang secara sukarela mengabdikan diri untuk membantu jalannya operasional di lembaga tersebut. Keberhasilan akan tercapai sesuai tujuan lembaga/organisasi sangat ditentukan

oleh semangat kerja sumber daya manusianya. (Hasibuan 2010:94) berpendapat bahwa semangat kerja adalah kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyelesaian pekerjaan cepat dan baik.

Dalam menjalankan operasionalnya pemerintahan Kecamatan membutuhkan pegawai serta pemimpin (dalam hal ini Camat), untuk menciptakan semangat kerja tersebut diperlukan pemimpin yang akan memimpin pegawai di dalam kantor Camat tersebut. (Sedarmayanti 2013:119) kepemimpinan merupakan suatu yang dinamis, penting, dan memiliki kompleksitas tinggi sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang diluar organisasi.

Di Kecamatan Sagulung terdapat beberapa tugas pokok yang harus dikerjakan oleh Kantor Camat yaitu (1) penyusunan rencana program dan kegiatan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang; (2) Penyelenggaraan administrasi perkantoran meliputi urusan perencanaan dan evaluasi, keuangan serta umum dan kepegawaian; (3) Perumusan kebijakan teknis sesuai lingkup tugasnya; (4) Pembinaan organisasi dan aparatur Kelurahan; (5) Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan; (6) Pembinaan kependudukan dan kemasyarakatan di Kelurahan; (7) Penyelenggaraan pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum, Pelayanan umum, Kesejahteraan Rakyat serta pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat; (8)

Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota berdasarkan peraturan perundang-undangan; (9) Pelaksanaan koordinasi terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah di Kecamatan; (10) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Kecamatan Sagulung, penulis melihat bahwa semangat kerja pegawai masih rendah. Hal ini disebabkan, kepemimpinan Camat kurang mengawasi atau mengontrol pegawai dalam melaksanakan tugasnya, dan komunikasi yang kurang baik antara Camat dengan pegawai (komunikasi vertikal), maupun pegawai sesama pegawai (komunikasi horizontal). Menurut (Thoha 2014:189-190) komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku, sehingga penekanannya pada proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi secara horizontal maupun vertikal yang efektif atau komunikasi interpersonal merupakan prasyarat terbinanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Hal di atas mengakibatkan sebagian besar pengurusan di bagian layanan umum seperti, (1) Melaksanakan penyusunan rencana program kerja sub bagian umum dan kepegawaian; (2) Melaksanakan pengelolaan administrasi persuratan, kearsipan, hukum, kehumasan dan urusan umum lainnya; (3) Melaksanakan pengadaan, penyaluran, penyimpanan, dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan; (4) Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan Kecamatan; (5) Melaksanakan penyusunan bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas bidang umum dan Kepegawaian; (6)

Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya, tidak terselesaikan tepat waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kepemimpinan dan komunikasi interpersonal serta semangat kerja pegawai yang ada pada Kecamatan Sagulung yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Semangat Kerja Pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, ada permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan semangat kerja yang ada di Kecamatan Sagulung Kota Batam sebagai berikut:

1. Belum terlihat adanya kerjasama yang dilakukan oleh pemimpin dan pegawai di Kantor Kecamatan.
2. Belum terlaksananya komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan pegawai.
3. Belum ada rasa percaya pemimpin dalam mengelola tugasnya sesuai dengan bidang masing-masing.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya masalah yang dapat mempengaruhi semangat kerja pegawai. Untuk itu penulis akan membatasi penelitian ini mengenai "Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal

terhadap Semangat Kerja Pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara praktis adanya pengaruh antara kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan. Untuk mendapatkan pengaruh yang signifikan, kemudian disusun dan dianalisis dalam pembahasan. Tujuan pokok diatas dapat dirinci lebih spesifik untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam.

3. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Sagulung Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menguji dan memperkaya kajian ilmu Administrasi Negara, dibidang kajian Sumber Daya Manusia khususnya pada instansi pemerintahan Kecamatan sebagai unit pemerintahan di Kota Batam.
- b. Menguji dan memperkaya kajian teori kepemimpinan, komunikasi Intrapersonal dan semangat kerja pegawai khususnya pada Kecamatan Sagulung Kota Batam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintahan Kecamatan khususnya Camat sebagai pemimpin dan membina hubungan komunikasi yang baik pegawai Kecamatan agar menambah semangat kerja untuk mencapai pemerintahan keluarahan sesuai yang diinginkan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan dan regulasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan pembinaan pegawai Kecamatan.